

**PEMBINAAN KECERDASAN SOSIAL  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL***  
**(Studi di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)**



Oleh: Afifah Zulfa Destiyanti  
NIM: 17204080060

TESIS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah

**YOGYAKARTA  
2019**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**  
NIM : 17204080060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 November 2019  
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**  
NIM: 17204080060

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**

NIM : 17204080060

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 November 2019  
Saya yang menyatakan,



**Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**

NIM: 17204080060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117

tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

**Nomor : B-316/Un.02/DT/PP.01.1/12/2019**

Tesis Berjudul : PEMBINAAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI SISTEM FULL DAY SCHOOL (Studi di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)

Nama : Afifah Zulfa Destiyanti

NIM : 17204080060

Program Studi : PGMI

Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 6 Desember 2019

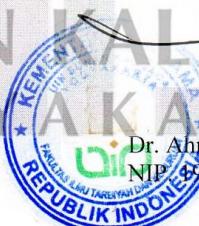
Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 49661121 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

: PEMBINAAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH  
DASAR MELALUI SISTEM FULL DAY SCHOOL (Studi di SD  
Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)

Nama : Afifah Zulfa Destiyanti  
NIM : 17204080060  
Prodi : PGMI  
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Karwadi, M.Ag

Penguji I : Dr. Ichsan, M.Pd

Penguji II : Dr. H. Maksudin, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 6 Desember 2019  
Waktu : 08.30 WIB  
Hasil/ Nilai : 90,6/A-  
IPK : 3,78  
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap  
penulisan tesis yang berjudul:

### **PEMBINAAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI SISTEM *FULL DAY SCHOOL* (STUDI DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO YOGYAKARTA)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd  
NIM : 17204080060  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 November 2019

Pembimbing

Dr. H. Karwadi, M.Ag

## ***ABSTRACT***

**Afifah Zulfa Destiyanti.** *Social Intelligence Education of Elementary School Childhood Through Full Day School System in SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Thesis, Education Teacher of Islamic Elementary School, Postgraduate program, UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

*Elementary school childhood is a period of start the entry children into the school environment start from 6-12 years old. Initially, the children in the school period indicated that there is a new social environment for them, in this case the school has an influence on the children social development. Today, appears a school with full day school system that has begun to be applied in Islamic elementary school in Indonesia. There was a relatively long time learning in SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, psychologically allows students to become accustomed to self-reliance and solidarity nor other positive attitudes in the development of his soul, as it is less likely contaminated with the outside of school.*

*This research aims to figure out the social intelligence of elementary school childhood, to figure out the steps of social intelligence education and to figure out factors that influence the social intelligence education of elementary school childhood through full day school system in SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.*

*The type of research used is qualitative research with descriptive approach. Data collection is using observation techniques, interviews and documentation. The techniques of data analysis used are reduction techniques data, presentment data and deduction and verification. The validity test of data in this research uses source triangulation technique.*

*The result showed: the social intelligence of elementary school childhood in SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta suggests that not all children have a social intelligence, it based on analysis result of understanding, attitudes and behavior on the dimensions of social intelligence which is Situational Awareness, Presence, Authenticity, Clarity and Empathy.*

*The steps of social intelligence education of elementary school childhood applied in SD Muhammadiyah Karangbendo*

*Yogyakarta aims to form the noble social intelligence that exists in each of the children through habituation related with everyday life. Factors that influence the education of elementary school childhood in SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta are: physical maturity and school factor.*

**Keyword:** *Education, Social Intelligence, Elementary School Childhood.*



## ABSTRAK

**Afifah Zulfa Destiyanti.** Pembinaan Kecerdasan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sistem *Full Day School* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Usia sekolah dasar merupakan suatu periode anak dimulai dari masuknya anak ke lingkungan sekolah yaitu mulai usia 6-12 tahun. Berawalnya anak pada masa sekolah menandakan bahwa adanya lingkungan sosial yang baru bagi anak, dalam hal ini sekolah memiliki pengaruh dalam perkembangan sosial anak. Dewasa ini muncul sekolah dengan sistem *full day school* yang mulai diterapkan di sekolah-sekolah dasar Islam di Indonesia. Tersedianya waktu yang relatif lama di lingkungan belajar SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, secara psikologis memungkinkan peserta didik terbiasa dengan kemandirian dan menumbuhkan sikap kesetiakawanan maupun sikap positif lainnya dalam perkembangan jiwanya, karena kecil kemungkinan terkontaminasi dengan lingkungan luar sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar, untuk mengetahui langkah-langkah pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta terbilang tidak semua anak memiliki kecerdasan sosial, hal tersebut didasarkan pada analisa hasil pemahaman, sikap dan tingkah laku mengenai dimensi-dimensi kecerdasan sosial yaitu: dimensi *Situational Awareness* (Kesadaran Situasional), *Presence* (Kemampuan Membawa Diri), *Authenticity* (Keaslian dari Pribadi Individu), *Clarity* (Kejelasan), dan *Empathy* (Empati). Langkah-

langkah pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar yang diterapkan di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta bertujuan untuk membentuk kecerdasan sosial pada masing-masing diri anak melalui pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta ialah faktor kematangan fisik dan sekolah.

**Kata Kunci:** Pembinaan, Kecerdasan Sosial, Anak Usia Sekolah Dasar.



## MOTTO

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلَيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطْبِعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ<sup>صَّ</sup>  
أُولَئِكَ سَيِّرَ حُمُّمُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah yang munkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (QS. At-Taubah: 71)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadits Sahih*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2010), hlm. 198.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala kerendahan hati,

Peneliti persembahkan karya ini kepada:



**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاٰ وَالْمَرْسُلِينَ  
سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى الْهُ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang senantiasa menganugraahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini meskipun dalam prosesnya terdapat beberapa halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari hanya dengan pertolongan Allah swt halangan dan hambatan tersebut dapat terlewati.

Tak lupa pula shalawat teriring salam kepada baginda Nabi Muhammad saw, Nabi yang senantiasa menuntun umatnya menuju jalan kebenaran yang insyaaAllah diridhai Allah swt. Penyusunan Tesis ini merupakan kajian singkat mengenai pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* (studi di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah

dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag., selaku pembimbing Tesis yang telah mencerahkan tenaga, waktu, fikiran dan arahan dalam penyusunan hingga penyelesaian Tesis ini.
5. Segala Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sunardi, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta beserta para Bapak Ibu guru dan seluruh karyawan sekolah.
7. Seluruh keluarga dan sahabat-sahabat tersayang, atas segala do'a, dukungan, kepercayaan dan kesempatan yang telah diberikan tiada hentinya.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis hanya bisa mendoakan atas segala bantuan, arahan, bimbingan serta dorongan yang telah diberikan, mudah-mudahan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah swt, Aaamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin.

Yogyakarta, 15 November 2019  
Penulis,

**Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**  
**NIM. 17204080060**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Penelitian .....	9
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisis Data .....	13
5. Uji Keabsahan Data .....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Kecerdasan Sosial .....	20
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Sosial.....	24
C. Keterampilan Dasar dalam Kecerdasan Sosial .....	26

1.	Mengorganisasi Kelompok .....	26
2.	Merundingkan Pemecahan Masalah .....	27
3.	Menjalin Hubungan .....	27
4.	Analisis Sosial.....	28
D.	Keterampilan Sosial Pada Anak .....	28
1.	Keterampilan Berkomunikasi .....	29
2.	Keterampilan Membuat Humor .....	29
3.	Keterampilan menjalin Persahabatan.....	29
4.	Keterampilan Berperan dalam Kelompok .....	30
5.	Keterampilan Bersopan Santun dalam Pergaulan.....	30
E.	Dimensi Kecerdasan Sosial .....	30
1.	<i>Situational Awareness</i> (Kesadaran Situasional) .....	31
2.	<i>Presence</i> (Kemampuan Membawa Diri) .....	31
3.	<i>Authenticity</i> (Autentisitas) .....	32
4.	<i>Clarity</i> (Kejelasan) .....	32
5.	<i>Emphaty</i> (Empati) .....	33
F.	Manfaat Kecerdasan social .....	34
1.	Menyehatkan jiwa dan raga .....	34
2.	Membuat suasana nyaman .....	35
3.	Meredakan perkelahian/pertikaian.....	35
4.	Membangkitkan semangat .....	36
G.	Anak Usia Sekolah Dasar .....	36
H.	<i>Full Day School</i> .....	37
I.	Keunggulan <i>Full Day School</i> .....	45
J.	Kelemahan <i>Full Day School</i> .....	49
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	.....	51
A.	Identitas Sekolah.....	51
B.	Sejarah Berdiri SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.....	52
C.	Visi dan Misi SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.....	53
D.	Struktur Organisasi dan Personalia SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta .....	54

1.	Kode Etik Pendidik .....	55
2.	Tata Tertib Guru dan Karyawan/Pegawai .....	56
E.	Program Kerja Tahun Pelajaran 2019/2020.....	57
1.	Program Kerja Kepala Sekolah.....	57
2.	Bidang Kurikulum .....	58
3.	Bidang Kesiswaan.....	59
4.	Bidang Personalia .....	60
5.	Bidang Keuangan.....	61
6.	Bidang Sarana dan Prasarana.....	61
7.	Bidang Hubungan Masyarakat.....	62
8.	Bidang Bimbingan dan Penyuluhan .....	63
F.	Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidikan .....	63
G.	Data Peserta Didik .....	64
H.	Jadwal Kegiatan Peserta Didik .....	66
I.	Program Sekolah.....	67
1.	Jenis Program.....	67
2.	Nama Program .....	67
3.	Tujuan Program .....	68
J.	Data Umum Sarana dan Prasarana Sekolah.....	68
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A.	Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta .....	71
B.	Program Pembinaan Kecerdasan Sosial di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta .....	77
C.	Pembahasan .....	80
1.	Kecerdasan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sistem <i>Full Day School</i> .....	80
2.	Faktor-Faktor Pembinaan Kecerdasan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta .....	92
3.	Langkah-Langkah Pembinaan Kecerdasan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sistem <i>Full Day</i>	

<i>School di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.....</i>	94
a) Pembiasaan sedekah Jum'at.....	96
b) Makan siang bersama-sama .....	97
c) Shalat dzuhur berjama'ah .....	100
d) Santunan kepada warga panti .....	101
e) Kegiatan <i>outbound</i> .....	102
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>151</b>



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 3.1 Identitas SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, 51.
- Tabel 3.2 Visi dan Misi SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, 53.
- Tabel 3.3 Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidikan SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, 64.
- Tabel 3.4 Data Jumlah Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangbendo Tahun Pelajaran 2016 / 2017, 65.
- Tabel 3.5 Data Jumlah Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangbendo Tahun Pelajaran 2017 / 2018, 65.
- Tabel 3.6 Data Jumlah Peserta Didik SD Muhammadiyah Karangbendo Tahun Pelajaran 2018 / 2019, 66.
- Tabel 3.7 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, 67.
- Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, 69.



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Komponen Dalam Analisis Data, 14.

Gambar 3.1 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Karangbendo  
Yogyakarta, 54.



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Observasi.
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Wali Kelas SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi.
- Lampiran 6 Laporan Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 7 Laporan Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 8 Laporan Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 9 Laporan Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 10 Laporan Wawancara Anak Usia Sekolah Dasar SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 11 Laporan Wawancara Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 12 Laporan Wawancara Wali Kelas IA SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Lampiran 13 Laporan Wawancara Wali Kelas IIIA SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

Lampiran 14 Laporan Wawancara Wali Kelas VB SD

Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

Lampiran 15 Foto-foto Penelitian.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Usia sekolah merupakan suatu periode kanak-kanak pertengahan yang berada diantara periode pra sekolah dan remaja. Periode ini dimulai dari masuknya anak ke lingkungan sekolah yaitu mulai usia 6-12 tahun.<sup>1</sup> Berawalnya anak pada masa sekolah menandakan bahwa adanya lingkungan sosial yang baru bagi anak, dalam hal ini sekolah memiliki pengaruh dalam perkembangan sosial anak.

Seorang anak yang terbiasa bergaul dengan lingkungan sosialnya, ia akan mudah beradaptasi dengan lingkungan dan orang baru, suka bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan rumahnya, bisa memahami dan berempati pada perasaan teman dan mampu bersikap netral ditengah pertikaian antar teman.<sup>2</sup> Anak yang memiliki kemampuan sosial seperti yang dipaparkan di atas dapat dikategorikan sebagai anak yang memiliki kecerdasan sosial.

Kecerdasan merupakan kapasitas atau kecakapan umum pada individu secara sadar untuk menyesuaikan pikirannya pada

---

<sup>1</sup> Nurussafitri, Fajar Tri, "Keterampilan Sosial dan Lama Belajar Pada Anak Usia Sekolah di Kota Depok", dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*, 2014, hlm. 1.

<sup>2</sup> Novaria dan Triton, *Cara Pintar Mendampingi Anak: Upaya Orang Tua Membimbing Anak Ke Masa Depan Cerah Sejak Dini*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2003), hlm. 48.

situasi yang dihadapinya.<sup>3</sup> Adapun kecerdasan sosial merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain baik secara individu maupun kelompok. Anak yang memiliki kecerdasan sosial ialah anak yang mampu menyesuaikan diri dengan situasi lingkungan, peduli dan juga berempati kepada orang lain.

Sekolah yang juga memberikan suatu peluang besar bagi anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan keterampilan sosial, memperoleh pengetahuan tentang dunia serta dapat mengembangkan konsep diri secara tidak langsung.<sup>4</sup> Adanya proses belajar di sekolah, kematangan kecerdasan sosial dapat dimanfaatkan dengan memberikan tugas-tugas kelompok, baik yang membutuhkan tenaga fisik maupun tugas yang membutuhkan pikiran.<sup>5</sup> Dalam melaksanakan kegiatan tugas kelompok, peserta didik dapat belajar tentang sikap dan kebiasaan dalam bekerja sama, saling menghormati, bertenggang rasa dan bertanggung jawab.

Dewasa ini muncul sekolah dengan sistem *full day school* yang mulai diterapkan di sekolah-sekolah dasar Islam di Indonesia. Sekolah dengan sistem *full day school* pun kian diminati. Hal ini terlihat dari banyaknya lembaga pendidikan yang menerapkan konsep belajar sehari penuh di sekolah.

---

<sup>3</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 158.

<sup>4</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 187.

<sup>5</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 180.

Sehingga, sekolah yang menerapkan konsep ini dianggap mampu mengembangkan kreativitas dan keilmuan anak didik secara lebih tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan menyoroti lebih dekat mengenai pembinaan kecerdasan sosial anak dalam sistem *full day school*. Adapun sekolah yang menjadi objek penelitian adalah SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Sistem *full day school* yang diterapkan di lembaga ini merupakan sebuah corak model pendidikan alternatif dan peserta didik sehari penuh berada di sekolah untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Tersedianya waktu yang relatif lama di lingkungan belajar, secara psikologis memungkinkan peserta didik terbiasa dengan kemandirian dan menumbuhkan sikap kesetiakawanan maupun sikap positif lainnya dalam perkembangan jiwanya, karena kecil kemungkinan terpengaruh dengan lingkungan luar sekolah. Namun, adanya sistem *full day school* yang diterapkan SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta tidak sepenuhnya menunjang pembinaan kecerdasan sosial anak, karena pada faktanya terdapat siswa yang kurang dalam bersosial dengan teman sebanyanya.

Anak yang berada di sekolah dengan durasi belajar sehari penuh seharusnya memiliki kecerdasan sosial yang tercapai. Namun, hasil observasi menemukan beberapa hal terkait kecerdasan sosial anak diantaranya ialah beberapa anak terlihat tidak bisa berkomunikasi, berintraksi dengan baik, menyesuaikan

diri dengan lingkungannya dan adanya beberapa wali siswa yang tidak mau bekerjasama dengan peraturan sekolah berkenaan dengan pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.<sup>6</sup> Sebagaimana contoh yang peneliti temukan di lapangan, beberapa anak memilih sendiri dan diam ketika anak-anak yang lainnya bermain bersama, terdapat anak yang kerap kali berbohong ketika berbicara, tidak mau mengakui kesalahannya ketika ia bersalah, usil kepada teman dan beberapa wali siswa yang tetap “memanjakan” anaknya walaupun kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

Hal tersebut menandakan bahwa adanya anak usia sekolah dasar yang tidak bisa bersosialisasi dengan baik dalam lingkungannya. Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian ini penting untuk dikaji lebih lanjut dengan tema “Kecerdasan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sistem *Full Day School* (Studi di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta).”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?

---

<sup>6</sup> Hasil observasi di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, tanggal 29 Oktober 2018.

2. Bagaimana langkah-langkah pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
3. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui langkah-langkah pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembinaan kecerdasan sosial usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a) Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah dalam berbagai jenis keilmuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan.
- b) Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan bacaan sebagai bahan referensi guna melakukan penelitian selanjutnya.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pengkajian yang dilakukan peneliti dari beberapa literatur dan penelitian terdahulu, terdapat relevansi karya ilmiah yang membahas tentang kecerdasan sosial anak dan *full day school*. Dari beberapa literatur yang telah dikaji, dapat digunakan sebagai rujukan awal oleh peneliti. Beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kajian penelitian *pertama* oleh Endang Widianingsih, bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pendidikan *full day school* terhadap perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di TKIT DIY. Hasil penelitian diperoleh bahwa tidak adanya pengaruh program pendidikan *full day school* terhadap perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini TKIT DIY karena lebih dipengaruhi oleh faktor pengasuhan, pembimbingan, dan keteladanan.<sup>7</sup>

Kajian penelitian *kedua* oleh Nurussafitri, Fajar Tri, bertujuan untuk mengetahui hubungan lama belajar di sekolah dengan keterampilan sosial anak usia sekolah di kota Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara lama belajar di sekolah dengan keterampilan sosial anak usia sekolah di kota Depok.

Kajian penelitian *ketiga* oleh Nurjannah, bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana mengembangkan sosial emosional

---

<sup>7</sup> Endang Widianingsih, “Pengaruh Program Pendidikan *Full day school* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini TKIT di DIY”, Tesis, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

anak usia dini, mendeskripsikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini dan mendeskripsikan cara mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini melalui keteladanan.<sup>8</sup>

Kajian penelitian *keempat* oleh Pasca Hadi Pradana, Dewi Masyitoh, bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan pelaksanaan PAI di sekolah taman kanak-kanak dan mengidentifikasi dampak pendidikan Islam terhadap kecerdasan sosial anak usia dini.<sup>9</sup>

Kajian penelitian *kelima* oleh Purnama Susiati dan Ali Asyhar, bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan dari *full day school* di SD IT Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pelaksanaan *full day school* di SD IT Al Huda di dalam pembelajaran sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam sebuah Lembaga pesantren.<sup>10</sup>

Kajian penelitian keenam oleh Zaitur Rahem, bertujuan untuk melihat dari dampak sosial pemberlakuan *full day school*. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa semakin banyak waktu

---

<sup>8</sup> Nurjannah, “Mengeimbangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan”, dalam *Jurnal HISBAH (Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam)*, Vol. 14, No. 1, Juni 2017.

<sup>9</sup> Pasca Hadi Pradana, Dewi Masyitoh, “Upaya Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal An-Nisa’*, Vol. 11, No. 1, April 2018.

<sup>10</sup> Purnama Susiati dan Ali Asyhar, “Pelaksanaan Full day school Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)”, dalam *Jurnal Studi KeIslaminan, MINU 06 Balikterus 1 dan STAI Hasan Jufri Bawean*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2105: ISSN 2443-2741.

anak berada di sebuah Lembaga Pendidikan (sekolah), maka semakin tipis waktu terbuang bagi anak.<sup>11</sup>

Kajian penelitian *ketujuh* oleh Akmal Hawi, bertujuan untuk melihat bagaimana sistem *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus di Izzuddin Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya keefektifan dari sistem *full day school* di SD IT Izzuddin Palembang yang dapat dilihat dari sisi keilmuan yang telah terpenuhi, dan dalam pelaksanaannya terus dilaksanakan evaluasi didalamnya.<sup>12</sup>

Dari ketujuh penelitian terdahulu, terdapat persamaan dan distingsi dengan penelitian yang peneliti ambil. Persamaan tersebut terdapat pada beberapa penelitian yang membahas mengenai kecerdasan sosial anak sekolah dan sistem *full day school*. Adapun distingsi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti ambil ialah peneliti lebih memfokuskan pada pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school*. Maka dari itu, kajian pustaka atau penelitian terdahulu tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut masalah yang akan diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>11</sup> Zaitur Rahem, “Dampak Sosial Pemberlakuan Full day school”, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam, Institut KeIslamian Annuqayah (INSTIKA), Vol. 3, Nomor 1, Desember 2017.

<sup>12</sup> Akmal Hawi, “Sistem *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus di Izzuddin Palembang”, dalam *Jurnal Istibath*, Nomor 16, Juni 2015.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengatasi masalah.<sup>13</sup> Adapun metode dalam penelitian ini dijelaskan dalam beberapa hal, sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian guna mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik dalam fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>14</sup> Penelitian ini mengkaji aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji tentang pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar.

Secara garis besar penelitian dibedakan dalam dua macam penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Keduanya memiliki asumsi, karakteristik dan prosedur penelitian yang berbeda.<sup>15</sup> Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang ditujukan untuk

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 6.

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 72.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang diamati.<sup>16</sup> Data deskriptif kualitatif yang diperoleh dari informan guna mendeskripsikan atau menggambarkan suatu peristiwa, perilaku atau keadaan tertentu.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>17</sup> Subjek merupakan informan terkait hal-hal yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, sebagai pembuat kebijakan sistem *full day school* sehingga menjadi salah satu sumber dalam penelitian ini.

b. Guru Kelas

Guru kelas merupakan yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini. Guru kelas selain mengajar juga secara tidak langsung bertugas sebagai guru yang membina dalam kecerdasan sosial anak.

c. Anak Usia Sekolah Dasar

Peneliti mengamati dan mewawancara beberapa anak usia sekolah dasar untuk mendapatkan data mengenai pembinaan kecerdasan sosial anak.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

Sedangkan objek penelitian merupakan problematika yang diteliti. Objek dalam kegiatan penelitian ini adalah program sekolah yaitu proses pembinaan kecerdasan sosial anak melalui sistem *full day school*.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>18</sup> Untuk mendapatkan data yang memadai masalah yang diteliti digunakan teknik pengumpulan data yaitu:

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui indra manusia.<sup>19</sup> Menurut Burhan Bungin, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.<sup>20</sup> Dalam hal ini, indra manusia menjadi alat utama saat observasi berlangsung. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” suatu kegiatan secara sistematis guna memberikan suatu kesimpulan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. ke-4, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 308.

<sup>19</sup> Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 129.

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 133.

Data observasi dapat berupa sikap, perilaku, tindakan dan kelakuan keseluruhan interaksi manusia. Jenis observasi pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*).<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti turut terjun ke lapangan secara langsung di tempat kegiatan subjek dan objek yang diamati, namun tidak turut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun kegiatan yang di observasi ialah berupa pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

### b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang paling sering digunakan dalam pengambilan data.<sup>22</sup> Wawancara dapat diartikan sebagai komunikasi yang terjadi secara langsung antara observer dan informan. Wawancara yang merupakan cara untuk memperoleh data dari informan narasumber atau responden yang menjadi subjek dan objek penelitian. Wawancara juga sebagai teknik untuk mengetahui karakteristik anak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin yaitu berupa komunikasi antara orang yang diwawancarai bebas memberikan jawaban, namun hal tersebut tidak terlepas dari pedoman pokok yang telah disusun oleh penlit. Wawancara ini dilakukan dengan obrolan ringan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 311.

<sup>22</sup> Indah Ria Sulistyarini, Nur Pratiwi Novianti, *Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia*, cet. ke-1, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 1.

namun bermakna guna menggali informasi. Pada teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara kepada anak, guru dan informan pendukung yang bersangkutan lainnya guna mengetahui bagaimana pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar, dan segala kegiatan disekolah.

### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan ialah data-data yang berkaitan dengan profil SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, sarana dan prasarana SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, jumlah pendidik, peserta didik, serta program sekolah yang dilaksanakan terkait dengan pembinaan kecerdasan sosial anak di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

## 4. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh dan terkumpul, langkah selanjutnya ialah data diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dideskripsikan dan dijelaskan kemudian dianalisis dengan tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam riset penelitian yang diperluas melalui tiga proses, yaitu:

### a. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan kedalam hal-hal yang penting dan sesuai dengan penelitian. Data yang akan direduksi akan memberikan

gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

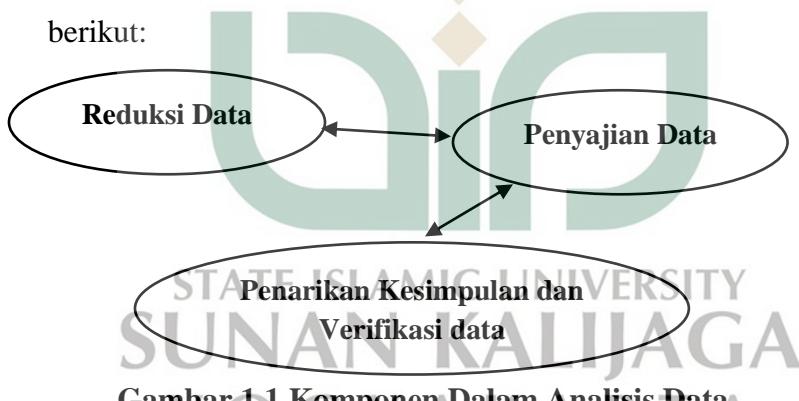
### **b. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Proses menyusun data dari informan dan menarik sebuah kesimpulan kemudian dianalisis dan mengambil tindakan selanjutnya.

### **c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Kesimpulan awal yang bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>23</sup>

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 1.1 Komponen Dalam Analisis Data**

Dari ketiga komponen analisa di atas terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 345.

tema-tema yang dirumuskan. Penyajian data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi data. Kesimpulan yang diambil setelah dilakukannya *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.

## 5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian penting guna mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam menetapkan keabsahan data suatu penelitian, memerlukan teknik yang harus digunakan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>24</sup>

Teknik triangulasi yang peneliti gunakan ialah berupa teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber guna menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>25</sup> Adapun teknik triangulasi sumber dilakukan guna *cross-check* data dengan fakta sebenarnya. Proses triangulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memadukan data hasil wawancara dari berbagai sumber data atau informan, disesuaikan dengan data hasil observasi, data hasil dokumentasi terkait dengan pembinaan kecerdasan sosial

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 373.

anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

Proses triangulasi data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara memastikan data hasil wawancara yang diperoleh dari salah satu guru mengenai pembinaan kecerdasan sosial dan *full day school* disesuaikan dengan jawaban dari guru yang lain atau disesuaikan dengan dokumen yang relevan seperti kurikulum. Triangulasi data juga dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu informasi hasil wawancara dengan fakta di lapangan. Adapun dengan pernyataan sebelumnya, peneliti melakukan pembuktian antara perencanaan yang dibuat oleh pihak sekolah dengan implementasi di lapangan mengenai pembinaan kecerdasan sosial anak melalui pengamatan pada saat proses berlangsung yang kemudian di analisis menggunakan pedoman teori-teori yang relevan.

Melalui triangulasi data, peneliti memperoleh kesesuaian atau keajegan data dan fenomena yang ditemukan di lapangan terkait pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Adanya cara yang peneliti gunakan ini, membuat peneliti benar-benar memahami seluruh data yang diperoleh merupakan data yang bersifat valid dan kredibel yang kemudian digali kembali sampai menemukan data yang benar-benar valid, kredibel dan relevan dengan konteks penelitian.

## F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun secara sistematis dan di setiap bab mempunyai pembahasan yang berbeda-beda, aka tetapi substansi pembahasannya saling berkaitan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut:

- BAB I Pada awal bab penelitian ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah mengenai kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, rumusan masalah yang berkaitan dengan kecerdasan anak usia sekolah dasar, langkah-langkah pembinaan kecerdasan sosial yang diterapkan di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar. Pada bab ini dijelaskan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini. Dalam menghindari kesamaan tema dan objek penelitian atau *positioning* dari penelitian ini, peneliti melakukan kajian pustaka terhadap hasil penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan aspek penelitian untuk mengetahui adanya perbedaan dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang relevan sebagai pedoman dalam memperoleh data. Oleh karena itu,

- pada bab ini dideskripsikan juga mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.
- BAB II** Bab kedua pada penelitian ini berisikan kajian teori-teori kecerdasan sosial, anak usia sekolah dasar dan *full day school* yang digunakan sebagai pedoman dan penguat penelitian yang sesuai dengan tema dan judul penelitian.
- BAB III** Berisikan deskripsi objek penelitian yang difokuskan di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta. Jumlah pendidik, tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, dan sarana prasarana yang tersedia di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta juga dipaparkan dalam bab ini.
- BAB IV** Berisikan hasil dan pembahasan penelitian. Setelah data-data di lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan berpedoman pada metode analisis data dan kajian teori yang digunakan dan kemudian dideskripsikan ke dalam sub-sub bab yang meliputi kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar, langkah-langkah pembinaan yang di terapkan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- BAB V** Bab akhir pada penelitian ini berisikan kesimpulan yang sesuai dengan fakta di lapangan serta diberikan saran-saran yang relevan sebagai bahan refleksi

selanjutnya terkait dengan pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta terbilang tidak semua anak memiliki kecerdasan sosial, hal tersebut didasarkan pada analisa hasil pemahaman, sikap dan tingkah laku mengenai dimensi-dimensi kecerdasan sosial yaitu: dimensi *Situational Awareness* (Kesadaran Situasional), *Presence* (Kemampuan Membawa Diri), *Authenticity* (Keaslian dari Pribadi Individu), *Clarity* (Kejelasan), dan *Empathy* (Empati).
2. Langkah-langkah pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar yang diterapkan di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta bertujuan untuk membentuk kecerdasan sosial yang ada pada masing-masing diri anak melalui pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti: pembiasaan sedekah Jum'at, makan siang bersama-sama, shalat dzuhur berjama'ah, santunan kepada warga panti dan kegiatan *outbound*.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta ialah adanya faktor kematangan fisik dan sekolah.

## B. Saran

Saran yang dapat disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Mengingat bahwa adanya anak usia sekolah dasar yang berada di sekolah sehari penuh (*full day school*) maka sekolah mempunyai andil dalam mempengaruhi kecerdasan sosial anak. Sebagai upaya membina dan meningkatkan kecerdasan sosial anak, maka sekolah harus lebih mampu memaksimalkan pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.

### 2. Bagi Wali Kelas

Sebagai upaya pembentukan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar yang baik, maka guru yang mempunyai tanggung jawab sebagai wali kelas harus mampu mempunyai pendekatan khusus, mengembangkan media maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut diperlukan guna meningkatkan perilaku yang positif dan dapat terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan. Seperti memperbanyak metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk selalu aktif, mau bekerja sama dengan temannya (jika berkelompok) dan kreatif.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua/wali dari peserta didik, sangat diharapkan dapat bekerja sama membantu menerapkan adanya kebijakan sekolah. Orang tua juga diharapkan untuk dapat memantau

setiap perilaku anak ketika berada di lingkungan rumah. Adanya hal tersebut diperlukan, bila dikaitkan dengan penelitian ini kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh sekolah. Sehingga faktor dari keluarga, lingkungan sekitar, terutama orang tua cukup berpengaruh dalam kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar.

#### **4. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian. Sehingga hasil yang didapatkan akan menjadi lebih baik dan menjadi dasar penelitian selanjutnya.

#### **5. Bagi Pemerintah**

Kebijakan sekolah sehari penuh atau *full day school* memiliki pengaruh dalam kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar. Maka dalam hal ini, pemerintah seharusnya mempunyai kebijakan atau program khusus dalam pelaksanaan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak untuk yang lebih baik lagi. Selain itu, perlu adanya perkembangan pembekalan keterampilan untuk seluruh pendidik pada sistem ini melalui pelatihan-pelatihan yang lebih menjuru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Jaelani, Lailul Ilham, “Strategi Peningkatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa”, dalam *Jurnal Komunika (Dakwah dan Komunikasi)*, Vol. 13, Nomor 1, April 2019.
- Adi W Gunawan, *Genius Learning Strategy*, Jakarta: Gramedia, 2004.
- A. Darussalam, “Indahnya Kebersamaan dengan Shalat Berjama’ah”, dalam *Jurnal Tafsere*, Vol. 4, Nomor 1, 2016.
- Ahmad Jauhari, Asmaran A.S, Siti Faridah, “Hubungan Shalat Fardu Berjama’ah dengan Kecerdasan Emosional Pada Jamaah Mesjid Al-Jihad Banjarmasin”, dalam *Jurnal Studia Insania*, Vo. 5, Nomor 1, Mei 2017.
- Akmal Hawi, “Sistem Full Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus di Izzuddin Palembang”, dalam *Jurnal Istibath*, Nomor 16, Juni 2015.
- Akhmad Muhamaiman Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak*, Yogyakarta: Kata Hati, 2014.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Anwar Suhada, “Pengelolaan Aspek Emosi dan Sosial Pada Sistem Pendidikan Full Day School di MTS Negeri Sumberlawang”, Tesis, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Aulia Candra Sari, Triani Yulianawati, “Sedekah Sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Thufula*, Vol. 5, Nomor 1, Januari-Juni 2017.
- Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, cet. ke-2, Jakarta: Kencana, 2008.

Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional EI lebih penting daripada IQ*, Jakarta: Gramedia, 2002.

Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an, Terjemah dan Tafsir untuk Wanita*, Bandung: JABAL, 2010.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Endang Widianingsih, "Pengaruh Program Pendidikan *Full Day School* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini TKIT di DIY", Tesis, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

Firdaus, "Problematika Pendidikan Modern", dalam <http://firdausimastapala.blogspot.com/2012/12/problematika-pendidikan-modern.html>. akses tanggal 13 April 2019.

Gusti Yuli Asih, Margaretha Maria Shinta Pratiwi, "Perilaku Prosozial Ditinjau Dari Empati dan Kematangan Emosi", dalam *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2010.

Herdiyansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Imam Machali, Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, cet. ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

- Indah Ria Sulistyarini, Nur Pratiwi Novianti, *Wawancara Sebagai Metode Efektif Untuk Memahami Perilaku Manusia*, cet. ke-1, Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Karl Albrecht, *Cerdas Bergaul Kunci Sukses dalam Bisnis dan Masyarakat*, terj. Devi Femina, dkk, dari *Social Intelligence: The New Science of Success*, Jakarta: PPM, 2006.
- Konik Na'imah, “Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Makan Bersama di Sekolah”, dalam *Jurnal Studi Agama*, Vol. 7, Nomor 1, Juni 2019.
- Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional intelligence Pada Anak*, (jakarta: Gramedia, 2003.
- Muhammad Agung Bramantya, “Kecerdasan dalam Paradigma Islam”, paper dipresentasikan dalam *Diskusi Profetik*, Yogyakarta, 23 Oktober 2019.
- Murhima A. Kau, Dwi Wahyu Indah Musodig, Rena Madina, “Profil Kecerdasan Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Gorontalo”, dalam *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, Vol. 03, Nomor 04, November 2017.
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, cet. ke-2, Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Nana Suryana Nasution, “Pengembangan Kecerdasan Sosial Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Education Dalam Pendidikan Jasmani”, dalam *Jurnal Judika*, Vol. 6, Nomor 1, Maret 2018.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prisip Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Nor Hasan, *Full Day School, (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)*. Tadris, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1. Nomor 1, 2006.

Novan Ardy Wiyani & Barnawi, Ilmu Pendidikan Islam: Rancang-Bangun Konsep Pendidikan Monokhotomik-Holistik, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Novaria dan Triton, *Cara Pintar Mendampingi Anak: Upaya Orang Tua Membimbing Anak Ke Masa Depan Cerah Sejak Dini*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2003.

Nurjannah, “Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanahan”, dalam *Jurnal HISBAH Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, Nomor 1, Juni 2017.

Nurussafitri, Fajar Tri, “Keterampilan Sosial dan Lama Belajar Pada Anak Usia Sekolah di Kota Depok”, dalam *Jurnal Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*, 2014.

Pascalian Hadi Pradana, Dewi Masyitoh, “Upaya Peningkatan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal An-Nisa'*, Vol. 11, Nomor 1, April 2018.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Hari Sekolah*, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 23 tahun 2017.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penerimaan Peserta Didik Baru*, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 51 tahun 2018.

Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Prastyawan, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", dalam *Jurnal AL-HIKMAH Studi Keislaman*, Vol. 6, Nomor 1, Maret 2016.

Purnama Susiati, Ali Asyhar, "Pelaksanaan *Full day school* Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Huda Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik (Studi Problematika Perkembangan Sosial Peserta Didik)", dalam *Jurnal Studi Keislaman, MINU 06 Balikterus 1 dan STAI Hasan Jufri Bawean*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2015.

Ramli, "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", dalam *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015.

Robbiyah, Diyan Ekasari, Ramadhan Witarsa, "Pengaruh Pola Asuh Ibu Terhadap Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini di TK Kenanga Kabupaten Bandung Barat", dalam *Jurnal Obsesi*, Vol.2, Nomor 1, 2018.

Sahari, "*Fullday School* Dalam Sorotan Ilmu Sosiologi, Psikologi, dan Ekonomi", dalam *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, Vol. 11, Nomor 1.

Shodiq Mustika, *Lejitkan Semua Jenis Kecerdasan Melalui Shalat*, cet. ke-1, Yogyakarta, Diva Press, 2008.

Soetjipto, Raflis Kosasi. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sunarto, B.Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Suwardi, Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, cet. ke-1. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

Suyatno, Wantini, “Humanizing the Classroom: Praxis of Full Day School System in Indonesia”, dalam *Jurnal International Education Studies*, Vol. 11, Nomor 4, Maret 2018.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas*, Edisi Ketiga, terj. Dyah Widya Prabuningrum, cet. ke-1, Jakarta: Permata Puri Media, 2013.

Zaitur Rahem, “Dampak Sosial Pemberlakuan *Full Day School*”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam, Institut KeIslaminan Annuqayah (INSTIKA)*, Vol. 3, Nomor 1, Desember 2017.

Zeniarti, Hastuti, & Wa Elfi, “Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Desa Labuandiri, Buton”, dalam *Jurnal Shautut Tarbiyah*, Ed. Ke-32, XXI, Mei 2015.



## PEDOMAN OBSERVASI

Observasi yang dilakukan adalah mengamati kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar pada sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta, meliputi:

- A. Tujuan pelaksanaan observasi adalah untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik mengenai kecerdasan sosial anak di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- B. Aspek-aspek yang diamati diantaranya:
  1. Pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
  2. Kemampuan anak yang berhubungan dengan kecerdasan sosial anak
  3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan sosial anak.
  4. Langkah-langkah pembinaan yang diterapkan sekolah terkait dengan kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar.
  5. Peran yang dilakukan guru dalam mendukung kecerdasan sosial anak.

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Identitas Narasumber :**

**B. Interviewer : Afifah Zulfa Destiyanti**

**C. Pertanyaan Penelitian :**

1. Bagaimana latar belakang adanya kebijakan *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
2. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya kebijakan *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
3. Bagaimana implementasi kebijakan *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
4. Bagaimana dampak dari kebijakan *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
5. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi kebijakan *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
6. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kebijakan *full day school*?
7. Adakah target khusus yang harus dicapai peserta didik dengan adanya kebijakan *full day school* ini?
8. Jika hal tersebut tidak mencapai target, evaluasi seperti apakah yang akan dilakukan sekolah?

9. Adakah ciri khas program atau program pembinaan kecerdasan sosial di sekolah ini?
10. Jika ada program yang berkaitan dengan kecerdasan sosial peserta didik, bagaimana implementasinya?
11. Apa dasar diadakan program tersebut?
12. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program kecerdasan sosial tersebut?
13. Adakah standar kompetensi yang harus dimiliki dalam program kecerdasan sosial peserta didik?
14. Apa saja jenis kegiatan yang direncanakan dalam menunjang program kecerdasan sosial peserta didik?
15. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan? Mengapa?
16. Siapa yang bertanggungjawab dalam proses pelaksanaan pembinaan kecerdasan sosial?
17. Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan pembinaan kecerdasan sosial peserta didik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan?
18. Seperti apa kriteria keberhasilan dari pembinaan kecerdasan sosial peserta didik?
19. Apa saja faktor penunjang keberhasilan pembinaan kecerdasan sosial peserta didik di sekolah?
20. Apa saja yang menjadi kendala dalam pembinaan kecerdasan sosial peserta didik di sekolah?
21. Adakah kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua terkait hal pembinaan kecerdasan sosial peserta didik?

**PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Identitas Narasumber :**

**B. Jabatan Narasumber :**

**C. Interviewer : Afifah Zulfa Destiyanti**

**D. Pertanyaan Penelitian :**

1. Bagaimana pendapat ibu mengenai kebijakan *full day school* yang ibu/bapak ketahui dan *full day school* yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?
2. Setujukah ibu dengan adanya kebijakan *full day school* yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta? Mengapa?
3. Bagaimana implementasi *full day school* yang telah diterapkan selama ini?
4. Apakah dengan adanya penerapan kebijakan *full day school* mempengaruhi kecerdasan sosial peserta didik selama di sekolah?
5. Jika kebijakan *full day school* berdampak negatif pada kecerdasan sosial peserta didik, upaya apa yang telah dilakukan guna mengatasi dampak tersebut?
6. Adakah peserta didik yang kurang dalam hal kecerdasan sosialnya? Mengapa?
7. Adakah peserta didik yang memiliki nilai *plus* dalam hal kecerdasan sosialnya?
8. Evaluasi atau tindakan seperti apa yang ibu lakukan terhadap peserta didik yang kurang dengan kecerdasan sosialnya?

**PEDOMAN WAWANCARA  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Identitas Narasumber**

**Nama** : [REDACTED]

**Kelas** : [REDACTED]

**Sekolah** : [REDACTED]

**B. Interviewer** : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd

**C. Pertanyaan Penelitian**

**INDIKATOR KESADARAN SITUASIONAL**

1. Apakah kamu bersikap tenang ketika teman-temanmu ribut di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran?
2. Apakah kamu suka membuat keributan di dalam kelas?
3. Apakah kamu suka berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran?
4. Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung?
5. Apakah kamu berusaha melerai temanmu yang sedang berkelahi?
6. Apakah kamu selalu berusaha menyesuaikan intonasi/nada bicara sesuai dengan teman bicaramu?
7. Apakah kamu suka berbicara semaumu tanpa memperhatikan lawan bicaramu?

### **INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBAWA DIRI**

1. Apakah kamu selalu berpakaian rapi ketika berangkat ke sekolah?
2. Apakah kamu suka ke sekolah dengan berpakaian kusam dan berantakan?
3. Apakah kamu menyalami (mengucapkan salam) dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan gurumu?

### **INDIKATOR AUTENSITAS/KEASLIAN**

1. Apakah kamu akan berkata jujur walaupun teman-temanmu tidak mempercayaimu?
2. Apakah kamu termasuk orang yang akan diam saja ketika mempunyai masalah?
3. Apakah kamu suka bercerita apa saja dengan temanmu?
4. Apakah kamu tidak peduli dengan kesulitan temanmu?
5. Apakah kamu akan tetap menyempatkan diri untuk menolong teman yang kesulitan walaupun kamu sedang mengerjakan suatu tugas/pekerjaan?

### **STATE ISLAMIC UNIVERSITY INDIKATOR KEJELASAN**

1. Apakah perkataanmu dapat mempengaruhi temanmu untuk berperilaku sesuai dengan apa yang kamu katakan?
2. Apakah kamu merasa senang jika di minta berbicara di depan kelas?
3. Apakah kamu sering gugup jika berdiri di depan kelas?
4. Apakah kamu berani mengungkapkan pendapatmu?

## INDIKATOR EMPATI

1. Apakah kamu bisa merasakan kesedihan temanmu?
2. Apakah kamu merasa biasa saja ketika temanmu bersedih?
3. Apakah kamu akan mendengarkan cerita teman-temanmu dengan penuh perhatian?
4. Apakah kamu merasa terganggu jika temanmu bercerita tentang masalah yang dimilikinya kepadamu?
5. Apakah kamu akan mengabaikan temanmu yang mengeluh padamu?
6. Apakah kamu suka meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalahmu?
7. Apakah kamu merasa tidak butuh bantuan temanmu?
8. Apakah kamu merasa sedih jika ada temanmu yang mendapatkan nilai jelek?

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Data yang dibutuhkan mengenai:

1. Profil SD Muhammadiyah Karangbendo.
2. Sarana dan prasarana.
3. Program pembinaan yang dilaksanakan.
4. Jumlah pendidik dan peserta didik.

**LAPORAN WAWANCARA  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Identitas Narasumber**

**Nama** : Keyya Kerani Delisa Nadira  
**Kelas** : 1A  
**Sekolah** : SD Muhammadiyah Karangbendo  
**Yogyakarta**

**B. Interviewer** : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd

No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	A	INDIKATOR KESADARAN SITUASIONAL	
1.	Apakah kamu bersikap tenang ketika teman-temanmu ribut di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran?		Tidak, ikut ribut.
2.	Apakah kamu suka membuat keributan di dalam kelas?		Suka ribut, suka main di kelas.
3.	Apakah kamu suka berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran?		iya
4.	Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung?		Iya dengerin.
5.	Apakah kamu berusaha melerai temanmu yang sedang berkelahi?		iya
6.	Apakah kamu selalu berusaha menyesuaikan intonasi/nada bicara sesuai dengan teman bicaramu?		Engga, suara kecil.
7.	Apakah kamu suka berbicara semaumu tanpa memperhatikan lawan bicaramu?		Iya.
No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	B	INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBAWA DIRI	
1.	Apakah kamu selalu berpakaian rapi ketika berangkat ke sekolah?		Engga, baju keluar.
2.	Apakah kamu suka ke sekolah dengan berpakaian kusam dan berantakan?		Engga.
3.	Apakah kamu menyalami (mengucapkan salam) dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan gurumu?		Salim

<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>C</b>	<b>INDIKATOR AUTENSITAS/KEASLIAN</b>	
1.	Apakah kamu akan berkata jujur walaupun teman-temanmu tidak mempercayaimu?	Gak suka bohong.	
2.	Apakah kamu termasuk orang yang akan diam saja ketika mempunyai masalah?	Diem aja.	
3.	Apakah kamu suka bercerita apa saja dengan temanmu?	Gak suka.	
4.	Apakah kamu tidak peduli dengan kesulitan temanmu?	Enggak, biarin aja. Kadang tolong.	
5.	Apakah kamu akan tetap menyempatkan diri untuk menolong teman yang kesulitan walaupun kamu sedang mengerjakan suatu tugas/ pekerjaanmu?	Iya.	
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>D</b>	<b>INDIKATOR KEJELASAN</b>	
1.	Apakah perkataanmu dapat mempengaruhi temanmu untuk berperilaku sesuai dengan apa yang kamu katakan?	Enggak.	
2.	Apakah kamu merasa senang jika di minta berbicara di depan kelas?	Gak suka.	
3.	Apakah kamu sering gugup jika berdiri di depan kelas?	Iya, malu.	
4.	Apakah kamu berani mengungkapkan pendapatmu?	Gak berani.	
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>E</b>	<b>INDIKATOR EMPATI</b>	
1.	Apakah kamu bisa merasakan kesedihan temanmu?	Engga.	
2.	Apakah kamu merasa biasa saja ketika temanmu bersedih?	Iya, bukan urusan aku.	
3.	Apakah kamu akan mendengarkan cerita teman-temanmu dengan penuh perhatian?	Enggak, dengerin aja.	
4.	Apakah kamu merasa terganggu jika temanmu bercerita tentang masalah yang dimilikinya kepadamu?	Engga.	
5.	Apakah kamu akan mengabaikan temanmu yang mengeluh padamu?	Engga.	
6.	Apakah kamu suka meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalahmu?	Bantuin, kadang.	
7.	Apakah kamu merasa tidak butuh bantuan temanmu?	Butuh.	
8.	Apakah kamu merasa sedih jika ada temanmu yang mendapatkan nilai jelek?	Engga sedih.	

**LAPORAN WAWANCARA  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Identitas Narasumber**

Nama : Raisa Athalita

Kelas : 1 A

Sekolah : SD Muhammadiyah Karangbendo  
Yogyakarta

**B. Interviewer : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**

No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	A	INDIKATOR KESADARAN SITUASIONAL	
1.	Apakah kamu bersikap tenang ketika teman-temanmu ribut di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran?		Enggak.
2.	Apakah kamu suka membuat keributan di dalam kelas?		Enggak.
3.	Apakah kamu suka berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran?		Enggak, diem aja.
4.	Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung?		Iya, dengerin.
5.	Apakah kamu berusaha melerai temanmu yang sedang berkelahi?		Enggak.
6.	Apakah kamu selalu berusaha menyesuaikan intonasi/nada bicara sesuai dengan teman bicaramu?		Enggak, kecil suaranya.
7.	Apakah kamu suka berbicara semaumu tanpa memperhatikan lawan bicaramu?		Enggak.

<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>B</b>	<b>KEMAMPUAN MEMBAWA DIRI</b>	
1.	Apakah kamu selalu berpakaian rapi ketika berangkat ke sekolah?	Iya, rapi.	
2.	Apakah kamu suka ke sekolah dengan berpakaian kusam dan berantakan?	Enggak suka.	
3.	Apakah kamu menyalami (mengucapkan salam) dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan gurumu?	Enggak, malu.	
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>C</b>	<b>INDIKATOR AUTENSITAS/KEASLIAN</b>	
1.	Apakah kamu akan berkata jujur walaupun teman-temanmu tidak mempercayaimu?	Kadang-kadang.	
2.	Apakah kamu termasuk orang yang akan diam saja ketika mempunyai masalah?	Iya.	
3.	Apakah kamu suka bercerita apa saja dengan temanmu?	Enggak.	
4.	Apakah kamu tidak peduli dengan kesulitan temanmu?	Enggak.	
5.	Apakah kamu akan tetap menyempatkan diri untuk menolong teman yang kesulitan walaupun kamu sedang mengerjakan suatu tugas/ pekerjaanmu?	Enggak.	
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>D</b>	<b>INDIKATOR KEJELASAN</b>	
1.	Apakah perkataanmu dapat mempengaruhi temanmu untuk berperilaku sesuai dengan apa yang kamu katakan?	Enggak.	
2.	Apakah kamu merasa senang jika di minta berbicara di depan kelas?	Enggak.	
3.	Apakah kamu sering gugup jika berdiri di depan kelas?	Iya.	
4.	Apakah kamu berani mengungkapkan pendapatmu?	Enggak.	

No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	E	INDIKATOR EMPATI	
1.	Apakah kamu bisa merasakan kesedihan temanmu?		Enggak.
2.	Apakah kamu merasa biasa saja ketika temanmu bersedih?		Iya.
3.	Apakah kamu akan mendengarkan cerita teman-temanmu dengan penuh perhatian?		Enggak.
4.	Apakah kamu merasa terganggu jika temanmu bercerita tentang masalah yang dimilikinya kepadamu?		Enggak.
5.	Apakah kamu akan mengabaikan temanmu yang mengeluh padamu?		Enggak.
6.	Apakah kamu suka meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalahmu?		Iya, kadang-kadang.
7.	Apakah kamu merasa tidak butuh bantuan temanmu?		Enggak.
8.	Apakah kamu merasa sedih jika ada temanmu yang mendapatkan nilai jelek?		Enggak, biasa aja.

**LAPORAN WAWANCARA  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**1. Identitas Narasumber**

**Nama** : Muhammad Gathan Azrika Kanapatoni  
**Kelas** : III A  
**Sekolah** : SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta

**2. Interviewer** : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd

<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>A</b>	<b>INDIKATOR KESADARAN SITUASIONAL</b>	
1.	Apakah kamu bersikap tenang ketika teman-temanmu ribut di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran?		Tidak, ikut ribut.
2.	Apakah kamu suka membuat keributan di dalam kelas?		Iya.
3.	Apakah kamu suka berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran?		Kadang-kadang.
4.	Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung?		Iya dengerin aja.
5.	Apakah kamu berusaha melerai temanmu yang sedang berkelahi?		Enggak, di semangatin kalo ada yang berantem.
6.	Apakah kamu selalu berusaha menyesuaikan intonasi/nada bicara sesuai dengan teman bicaramu?		Biasa aja.
7.	Apakah kamu suka berbicara semaumu tanpa memperhatikan lawan bicaramu?		Enggak.
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>B</b>	<b>INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBAWA DIRI</b>	
1.	Apakah kamu selalu berpakaian rapi ketika berangkat ke sekolah?		Rapi.
2.	Apakah kamu suka ke sekolah dengan berpakaian kusam dan berantakan?		Enggak, bersih.
3.	Apakah kamu menyalami (mengucapkan salam) dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan gurumu?		Enggak.

No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	C	INDIKATOR AUTENSITAS/KEASLIAN	
1.	Apakah kamu akan berkata jujur walaupun teman-temanmu tidak mempercayaimu?	Jujur.	
2.	Apakah kamu termasuk orang yang akan diam saja ketika mempunyai masalah?	Diam.	
3.	Apakah kamu suka bercerita apa saja dengan temanmu?	Suka.	
4.	Apakah kamu tidak peduli dengan kesulitan temanmu?	Enggak.	
5.	Apakah kamu akan tetap menyempatkan diri untuk menolong teman yang kesulitan walaupun kamu sedang mengerjakan suatu tugas/ pekerjaanmu?	Kadang suka.	
No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	D	INDIKATOR KEJELASAN	
1.	Apakah perkataanmu dapat mempengaruhi temanmu untuk berperilaku sesuai dengan apa yang kamu katakan?	Enggak.	
2.	Apakah kamu merasa senang jika di minta berbicara di depan kelas?	Enggak.	
3.	Apakah kamu sering gugup jika berdiri di depan kelas?	Iya.	
4.	Apakah kamu berani mengungkapkan pendapatmu?	Enggak.	
No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	E	INDIKATOR EMPATI	
1.	Apakah kamu bisa merasakan kesedihan temanmu?	Enggak.	
2.	Apakah kamu merasa biasa saja ketika temanmu bersedih?	Biasa aja.	
3.	Apakah kamu akan mendengarkan cerita teman-temanmu dengan penuh perhatian?	Iya dengerin.	
4.	Apakah kamu merasa terganggu jika temanmu bercerita tentang masalah yang	Enggak, suka	

	dimilikinya kepadamu?	dengerin cerita temen.
5.	Apakah kamu akan mengabaikan temanmu yang mengeluh padamu?	Enggak.
6.	Apakah kamu suka meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalahmu?	Suka, pelajaran.
7.	Apakah kamu merasa tidak butuh bantuan temanmu?	Iya, kadang.
8.	Apakah kamu merasa sedih jika ada temanmu yang mendapatkan nilai jelek?	Enggak, biasa aja.



**LAPORAN WAWANCARA  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**1. Identitas Narasumber**

Nama : Priska Nayra Kusuma Dewi  
 Kelas : V B  
 Sekolah : SD Muhammadiyah Karangbendo  
 Yogyakarta

**2. Interviewer : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**

No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	A	INDIKATOR KESADARAN SITUASIONAL	
1.	Apakah kamu bersikap tenang ketika teman-temanmu ribut di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran?	Diam, biarin aja.	
2.	Apakah kamu suka membuat keributan di dalam kelas?	Biasa aja, diam.	
3.	Apakah kamu suka berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran?	Engga, dengerin.	
4.	Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung?	Iya.	
5.	Apakah kamu berusaha melerai temanmu yang sedang berkelahi?	Engga, biarin aja.	
6.	Apakah kamu selalu berusaha menyesuaikan intonasi/nada bicara sesuai dengan teman bicaramu?	Suara kecil ketika berbicara dengan siapapun.	
7.	Apakah kamu suka berbicara semaumu tanpa memperhatikan lawan bicaramu?	Tidak, perhatikan teman.	

<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>B</b>	<b>INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBAWA DIRI</b>	
1.	Apakah kamu selalu berpakaian rapi ketika berangkat ke sekolah?		rapi
2.	Apakah kamu suka ke sekolah dengan berpakaian kusam dan berantakan?		Engga suka.
3.	Apakah kamu menyalami (mengucapkan salam) dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan gurumu?		Kadang-kadang salam, kadang-kadang juga malu.
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>C</b>	<b>INDIKATOR AUTENSITAS/KEASLIAN</b>	
1.	Apakah kamu akan berkata jujur walaupun teman-teamanmu tidak mempercayaimu?		Jujur. Gak pernah bohong.
2.	Apakah kamu termasuk orang yang akan diam saja ketika mempunyai masalah?		Iya diem.
3.	Apakah kamu suka bercerita apa saja dengan temanmu?		Enggak.
4.	Apakah kamu tidak peduli dengan kesulitan temanmu?		Kadang-kadang.
5.	Apakah kamu akan tetap menyempatkan diri untuk menolong teman yang kesulitan walaupun kamu sedang mengerjakan suatu tugas/ pekerjaanmu?		Iya aku tolong.
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>		<b>JAWABAN</b>
	<b>D</b>	<b>INDIKATOR KEJELASAN</b>	
1.	Apakah perkataanmu dapat mempengaruhi temanmu untuk berperilaku sesuai dengan apa yang kamu katakan?		Enggak.
2.	Apakah kamu merasa senang jika di minta berbicara di depan kelas?		Biasa aja.

3.	Apakah kamu sering gugup jika berdiri di depan kelas?	Kadang-kadang.
4.	Apakah kamu berani mengungkapkan pendapatmu?	Kalau disuruh ibu Nur aja.
<b>No.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
	<b>E INDIKATOR EMPATI</b>	
1.	Apakah kamu bisa merasakan kesedihan temanmu?	Kadang-kadang.
2.	Apakah kamu merasa biasa saja ketika temanmu bersedih?	Biasa aja kadang-kadang.
3.	Apakah kamu akan mendengarkan cerita teman-temanmu dengan penuh perhatian?	Iya di dengerin aja.
4.	Apakah kamu merasa terganggu jika temanmu bercerita tentang masalah yang dimilikinya kepadamu?	Iya.
5.	Apakah kamu akan mengabaikan temanmu yang mengeluh padamu?	Enngak.
6.	Apakah kamu suka meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalahmu?	Kadang-kadang.
7.	Apakah kamu merasa tidak butuh bantuan temanmu?	Butuh, misal ngerjain soal yang aku gak bisa.
8.	Apakah kamu merasa sedih jika ada temanmu yang mendapatkan nilai jelek?	Iya sedih kadang.

**LAPORAN WAWANCARA  
ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**1. Identitas Narasumber**

**Nama : Khumairo Raihana Syarifah**  
**Kelas : V B**  
**Sekolah : SD Muhammadiyah Karangbendo**  
**Yogyakarta**

**2. Interviewer : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd**

No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	A	INDIKATOR KESADARAN SITUASIONAL	
1.	Apakah kamu bersikap tenang ketika teman-temanmu ribut di dalam kelas saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran?		Iya, biarin aja.
2.	Apakah kamu suka membuat keributan di dalam kelas?		Enggak, diem.
3.	Apakah kamu suka berbicara sendiri ketika guru menjelaskan pembelajaran?		Enggak.
4.	Apakah kamu selalu mendengarkan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran berlangsung?		Dengerin.
5.	Apakah kamu berusaha melerai temanmu yang sedang berkelahi?		Engga.
6.	Apakah kamu selalu berusaha menyesuaikan intonasi/nada bicara sesuai dengan teman bicaramu?		Engga, suara kecil
7.	Apakah kamu suka berbicara semaumu tanpa memperhatikan lawan bicaramu?		Enggak.
No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	B	INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBAWA DIRI	
1.	Apakah kamu selalu berpakaian rapi ketika berangkat ke sekolah?		Kadang rapih kadang enggak.
2.	Apakah kamu suka ke sekolah dengan berpakaian kusam dan berantakan?		Enggak suka.
3.	Apakah kamu menyalami (mengucapkan salam) dan membungkukkan badan ketika bertemu dengan gurumu?		Kadang-kadang salim kadang-kadang enggak.

No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	C	INDIKATOR AUTENSITAS/KEASLIAN	
1.	Apakah kamu akan berkata jujur walaupun teman-temanmu tidak mempercayaimu?		Kadang-kadang bohong.
2.	Apakah kamu termasuk orang yang akan diam saja ketika mempunyai masalah?		Iya, diem.
3.	Apakah kamu suka bercerita apa saja dengan temanmu?		Suka, tapi harus ada temen yang ngajak dulu baru mau bercerita.
4.	Apakah kamu tidak peduli dengan kesulitan temanmu?		Kadang.
5.	Apakah kamu akan tetap menyempatkan diri untuk menolong teman yang kesulitan walaupun kamu sedang mengerjakan suatu tugas/ pekerjaanmu?		Iya, kadang-kadang.
No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	D	INDIKATOR KEJELASAN	
1.	Apakah perkataanmu dapat mempengaruhi temanmu untuk berperilaku sesuai dengan apa yang kamu katakan?		Tidak, karena suara kecil dan pelan.
2.	Apakah kamu merasa senang jika di minta berbicara di depan kelas?		Enggak.
3.	Apakah kamu sering gugup jika berdiri di depan kelas?		Gugup, malu.
4.	Apakah kamu berani mengungkapkan pendapatmu?		Enggak. Tapi kalau disuruh bu Nur maju, berani.
No.	PERTANYAAN		JAWABAN
	E	INDIKATOR EMPATI	
1.	Apakah kamu bisa merasakan kesedihan temanmu?		Enggak.
2.	Apakah kamu merasa biasa saja ketika temanmu bersedih?		Iya, biasa aja.
3.	Apakah kamu akan mendengarkan cerita teman-temanmu dengan penuh perhatian?		Suka dengerin.
4.	Apakah kamu merasa terganggu jika temanmu bercerita tentang masalah yang dimilikinya kepadamu?		Enggak.
5.	Apakah kamu akan mengabaikan temanmu yang mengeluh padamu?		Kadang-kadang.
6.	Apakah kamu suka meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan masalahmu?		Jarang, kadang-kadang.

7.	Apakah kamu merasa tidak butuh bantuan temanmu?	Enggak.
8.	Apakah kamu merasa sedih jika ada temanmu yang mendapatkan nilai jelek?	Biasa aja.



**LAPORAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**Identitas Narasumber** : Sunardi, S.Pd.SD  
**Interviewer** : Afifah Zulfa Destiyanti

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang adanya kebijakan <i>full day school</i> di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melihat animo masya</li> <li>➤ rakan, terutama calon wali yang bekerja sampai sore.</li> <li>➤ Adanya <i>full day school</i> di Karangbendo ini karena menindaklanjuti Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.</li> </ul>
2.	Apa tujuan yang hendak dicapai dengan diterapkannya kebijakan <i>full day school</i> di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Optimalisasi penguatan karakter siswa.</li> <li>➤ Optimalisasi pembiasaan budaya sekolah.</li> </ul>
3.	Bagaimana implementasi kebijakan <i>full day school</i> di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Hari Senin sampai Kamis, siswa pulang pukul 14:45 dilanjutkan program ekstrakurikuler.</li> <li>➤ Jum'at sampai pukul 10:30, dilanjutkan program tambahan belajar.</li> <li>➤ Jum'at digunakan untuk pembinaan pendidik dan tenaga</li> </ul>

		kependidikan yang di mulai pada pukul 13:00.
4.	Bagaimana dampak dari kebijakan <i>full day school</i> di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dampak positif: pengawasan terhadap siswa lebih optimal. Program Unggulan terkait Al-Qur'an lebih terkontrol. Penanaman budaya sekolah lebih optimal.</li> <li>➤ Dampak negatif: siswa merasa kelelahan.</li> </ul>
5.	Apa saja faktor penghambat dalam implementasi kebijakan <i>full day school</i> di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Belum semua siswa siap melaksanakan <i>full day school</i>. Belum semua siswa mengikuti program <i>catering</i>. Masih ada beberapa pendidik yang belum mampu menampilkan pembelajaran yang menyenangkan.</li> </ul>
6.	Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan dalam implementasi kebijakan <i>full day school</i> ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Sosialisasi terus dilakukan, terutama kelebihan program <i>full day school</i> lalu secara bertahap program <i>catering</i> diharuskan..</li> <li>➤ Pembinaan terhadap pendidik untuk bisa menampilkan pembelajaran yang menyenangkan.</li> </ul>

7.	Adakah target khusus yang harus dicapai peserta didik dengan adanya kebijakan <i>full day school</i> ini?	➤ Ada, karakter mulia bisa terwujud.
8.	Jika hal tersebut tidak mencapai target, evaluasi seperti apakah yang akan dilakukan sekolah?	➤ Selalu dilakukan evaluasi dan lebih lanjut, serta perbaikan program.
9.	Adakah ciri khas program atau program pembinaan kecerdasan sosial di sekolah ini?	➤ Ada, adanya program sedekah jum'at, infaq jum'at, dan celengan.
10.	Jika ada program yang berkaitan dengan kecerdasan sosial peserta didik, bagaimana implementasinya?	➤ sedekah jum'at dilakukan oleh seluruh siswa dan dirasakan seluruh siswa jika ada siswa atau keluarga yang terkena musibah, siswa bersama pendidik memberikan bantuan yang sesuai.
11.	Apa dasar diadakan program tersebut?	➤ Karena syariat agama Islam. ➤ Sifat manusia sebagai makhluk sosial
12.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program kecerdasan sosial tersebut?	➤ Pendidik ➤ Tenaga Kependidikan ➤ Orang Tua ➤ Siswa, dan ➤ Komite Sekolah.
13.	Adakah standar kompetensi yang harus dimiliki dalam program kecerdasan sosial peserta didik?	➤ Ada, berupa: siswa memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

14.	Apa saja jenis kegiatan yang direncanakan dalam menunjang program kecerdasan sosial peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memberikan sedekah.</li> <li>➤ Memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan.</li> </ul>
15.	Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Semua bergantung pada waktu pelaksanannya, karena kegiatan tersebut ada yang bersifat rutin dan ada yang bersifat insidental. Disesuaikan dengan kebutuhan.</li> </ul>
16.	Siapa yang bertanggungjawab dalam proses pelaksanaan pembinaan kecerdasan sosial?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Penanggung jawab tingkat sekolah: Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan.</li> <li>➤ Penanggung jawab tingkat kelas: Wali Kelas.</li> </ul>
17.	Bagaimana strategi sekolah dalam melaksanakan pembinaan kecerdasan sosial peserta didik agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dipahamkan dengan manfaat yang kita peroleh.</li> <li>➤ Dimotivasi dengan landasan amal sholih.</li> </ul>
18.	Seperti apa kriteria keberhasilan dari pembinaan kecerdasan sosial peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Terlaksananya program.</li> <li>➤ Terwujudnya siswa yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi.</li> </ul>
19.	Apa saja faktor penunjang keberhasilan pembinaan kecerdasan sosial peserta didik di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dukungan wali siswa.</li> <li>➤ Keyakinan yang sama.</li> </ul>

20	Apa saja yang menjadi kendala dalam pembinaan kecerdasan sosial peserta didik di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kurangnya kemampuan sebagian wali kelas memberikan motivasi.</li> </ul>
21.	Adakah kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua terkait hal pembinaan kecerdasan sosial peserta didik?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada, misalnya dalam pengadaan sedekah jum'at, santunan kepada warga panti, dll.</li> </ul>



**LAPORAN WAWANCARA WALI KELAS  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Tujuan : untuk mengetahui kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta**

**B. Identitas Narasumber**

Nama : Suparjiyah, M.Pd

Jabatan : Wali Kelas 1A

**C. Pertanyaan Penelitian**

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai kebijakan <i>full day school</i> yang ibu ketahui dan <i>full day school</i> yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menurut saya: <i>full day school</i> bagus sekali, <i>full day</i> membuat anak lebih lama di sekolah dan mau tidak mau mereka harus belajar. Paling tidak ya mereka mendengarkan walaupun tidak menulis.</li> <li>➤ <i>Full day</i> juga mengurangi belajar anak di rumah, karena anak sudah hamper seharian belajar di sekolah.</li> </ul>
2.	Setujukah ibu dengan adanya kebijakan <i>full day school</i> yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setuju, karena anak lebih banyak belajar jadi mereka lebih terjaga.</li> </ul>
3.	Bagaimana implementasi <i>full day school</i> yang telah diterapkan selama ini?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Implementasi <i>full day</i> disini lebih memfokuskan ke agama.</li> <li>➤ Seperti: jam TPA ditambahkan (menjadi lebih lama)</li> <li>➤ Muroja'ah</li> <li>➤ Shalat anak-anak lebih terjaga, kalau dirumah belum tentu.</li> </ul>
4.	Apakah dengan adanya penerapan kebijakan <i>full day school</i> mempengaruhi kecerdasan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak-anak tambah akrab, mengenal lebih jauh karakter teman-temannya.</li> </ul>

	peserta didik selama di sekolah?	
5.	Jika kebijakan <i>full day school</i> berdampak negatif pada kecerdasan sosial peserta didik, upaya apa yang telah dilakukan guna mengatasi dampak tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Saya fikir, tidak kalau negatif. Karena yang diterapkan disini positif semua. Sosial anak-anak bertambah semakin bagus dari segi agama juga tambah bagus. Sosialnya anak-anak juga tambah cerdas. <i>Full day</i> berdampak positif, yang bagus tambah bagus, yang baik menjadi lebih baik. Karakter menjadi tambah menjadi baik. Kalau negatif ya tidak usah diadakan <i>full day</i>.</li> </ul>
6.	Adakah peserta didik yang kurang dalam hal kecerdasan sosialnya? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada, mungkin itu pengaruh dari pergaulan di luar. Kalau saya, jika ada pasti saya tegur.</li> <li>➤ Raisa: anak manja, nangisan (sensitif). Sekolah ditungguin ibu-nya dari masuk sampai pulang. Tidak memandirikan anak. Kalau anak-nya terbukti bersalah, ibu-nya selalu saja membela. Kesenggol teman-nya sedikit, nangis. Laporan ke ibu-nya kalua ada yang nakalin, padahal temannya itu tidak sengaja. Karena hal itu pula teman-teman-nya tidak mau berteman.</li> <li>➤ Keyra: pemalas. Menyalahkan orang lain, padahal dalam kenyataannya tidak seperti itu. Lapor ke orang tua, memutar balikkan fakta. Teman-nya pada tidak suka, namun masih berteman.</li> </ul>

7.	Adakah peserta didik yang memiliki nilai <i>plus</i> dalam hal kecerdasan sosialnya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada.</li> <li>➤ Talita: lebih dewasa. Kalau temannya sediih, dirangkul. Kalau temannya diam saja, diajak untuk bergabung. Empati-nya tinggi. Lebih peduli.</li> </ul>
8.	Evaluasi atau tindakan seperti apa yang ibu lakukan terhadap peserta didik yang kurang dengan kecerdasan sosialnya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Saya pasti beri nasihat ke anak tersebut. Apa? Mengapa? Sebabnya?</li> <li>➤ Saya juga <i>cross check</i> ke teman-teman-nya dan dengan orang tua mereka.</li> </ul>



**LAPORAN WAWANCARA WALI KELAS  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Tujuan : Untuk mengetahui kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.**

**D. Identitas Narasumber**

**Nama : Panca Estiyanti, S.Pd**

**Jabatan : Wali Kelas III A**

**E. Pertanyaan Penelitian**

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai kebijakan <i>full day school</i> yang ibu ketahui dan <i>full day school</i> yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	➢ Menurut saya, untuk program <i>full day</i> untuk saat ini baik dapat diterima oleh siswa maupun wali siswa. Anak juga enjoy dalam menjalaninya.
2.	Setujukah ibu dengan adanya kebijakan <i>full day school</i> yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta? Mengapa?	➢ Setuju. Karena, <i>full day</i> di SD Karangbendo ini sampai pukul 14:15, sehingga masih ada waktu anak-anak untuk bermain di rumah.
3.	Bagaimana implementasi <i>full day school</i> yang telah diterapkan selama ini?	➢ Implementasinya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada permendikbud maupun program BTHQ baik dapat sejalan dan dengan <i>full day</i> ini penyampaian materi lebih banyak waktu.
4.	Apakah dengan adanya penerapan kebijakan <i>full day school</i> mempengaruhi kecerdasan sosial peserta didik selama di sekolah?	➢ Ya, ada. Karena ada pembelajaran yang dapat dipetik. Misalnya saat jam makan siang, ada interaksi dengan teman sekelasnya. Lalu saat antri ambil makan dengan teman lain kelas, berbagi makanan, dan lain sebagainya.
5.	Jika kebijakan <i>full day school</i> berdampak negatif pada kecerdasan sosial peserta didik, upaya apa yang	➢ Upaya yang dilakukan, dapat diamati dan dikaji kembali dengan menambahkan kegiatan

	telah dilakukan guna mengatasi dampak tersebut?	<i>full day</i> yang menarik minat belajar siswa.
6.	Adakah peserta didik yang kurang dalam hal kecerdasan sosialnya? Mengapa?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada, Gathan namanya.</li> <li>➤ Karena memang sosial anak tersebut rendah. Dan gathan ini termasuk yang IQ rendah, tidak bisa membaca dengan baik. Jadi, karena tidak bisa membaca tadi ia sukanya mengabaikan pekerjaannya lalu mengganggu teman-teman kelasnya.</li> </ul>
7.	Adakah peserta didik yang memiliki nilai <i>plus</i> dalam hal kecerdasan sosialnya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada, Aruna.</li> <li>➤ Selain cerdas, dia mempunyai kecerdasan situasional yang bagus. Misal, teman-teman kelasnya pada rebut dia yang nyuruh diam.</li> </ul>
8.	Evaluasi atau tindakan seperti apa yang ibu lakukan terhadap peserta didik yang kurang dengan kecerdasan sosialnya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mendekati, mengajak komunikasi dengan Bahasa yang dapat dipahami anak dan memberikan pengertian tentang bagaimana sebaiknya yang harus ia lakukan.</li> </ul>



**LAPORAN WAWANCARA WALI KELAS  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO  
YOGYAKARTA**

**A. Tujuan : Untuk mengetahui kecerdasan sosial anak usia sekolah dasar melalui sistem *full day school* di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.**

**B. Identitas Narasumber**

**Nama : Nurrahma, S.Pd**

**Jabatan : Wali Kelas V B**

**C. Pertanyaan Penelitian**

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Narasumber
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai kebijakan <i>full day school</i> yang ibu ketahui dan <i>full day school</i> yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta?	<p>➤ Yang saya ketahui bahwa <i>full day</i> jam belajarnya di tambah, artinya di sekolah itu dari pagi sampai asar, dan belum semua sekolah melaksanakan. Tetapi di SD Muhammadiyah Karangbendo sendiri itu sudah diberlakukan tahun ke-4 (empat) dari adanya kebijakan pada semester ke-2 (dua).</p> <p>➤ Jadi, di SD Karangbendo ini pada awal-awal <i>full day</i> untuk kelas bawah pulang pada jam 14:30 dan kelas atas jam 14:45. Namun, sekarang sudah diberlakukan rata 14:30 untuk semua kelas. Intinya, proses. Kami selalu melakukan evaluasi.</p>
2.	Setujukah ibu dengan adanya kebijakan <i>full day school</i> yang berlaku di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta? Mengapa?	<p>➤ Setuju, karena dengan adanya <i>full day</i>, pertama: guru jadinya 5(lima) hari kerja. Lebih menguntungkan untuk</p>

		<p>guru dan anak jadi punya waktu yang lebih dari biasanya walaupun semua itu ada <i>plus</i> minusnya. Ya namanya dipadatkan, otomatis jam belajarnya jadi semacam penekanan, bisa jadi guru juga jadi mengejar waktu lebih ekstra, anak-anak juga yang seharusnya ada waktu senggang malah untuk belajar.</p> <p>➢ Tetapi untuk segi lainnya: karena anak-anak jadi berkurang untuk bermain sosial dengan temannya karena adanya zaman sekarang gadget. Maka, jika adanya <i>full day</i> untuk menghindari hal tersebut maka saya setuju.</p>
3.	Bagaimana implementasi <i>full day school</i> yang telah diterapkan selama ini?	<p>➢ Di SD Muhammadiyah Karangbendo dengan adanya <i>full day school</i>, itu lebih menekankan pada pembelajaran agama, pembelajaran tafhidznya di tambah, jam TPA lebih banyak, lalu disini juga pada jam 0 atau jam sebelum masuk kelas adanya muroja'ah (kelas bawah di halaman sekolah, kelas atas di serambi masjid) yang dilaksanakan pada waktu kurang lebih selama 45menit. Dimulai dari pukul 06:50 hingga 07:30.</p> <p>➢ Jadi, waktu yang “panjang” tadi di SD Muhammadiyah</p>

		<p>Karangendo ini digunakan untuk hal-hal tersebut, ngaji. Karena memang brandnya disini “terdepan bersama Al-Qur'an.</p> <p>➤ Selain penekanan agama, kita juga ada ekstrakurikuler yang kita masukkan pada jam belajar. Seperti tapak suci. Selain itu, diluar jam pembelajaran.</p>
4.	Apakah dengan adanya penerapan kebijakan <i>full day school</i> mempengaruhi kecerdasan sosial peserta didik selama di sekolah?	<p>➤ Saya kira untuk kecerdasan sosial itu kembali ke anak-anaknya ya, artinya kalo saya pribadi menanggapinya sifat yang di bawa anak-anak itu sendiri. Karena <i>full day</i> itu sendiri tidak menutup kemungkinan anak-anak untuk tidak bersosial, mereka tetep bisa bersosial, saya kira dengan jam bermain anak-anak dari asar sampai maghrib saya kira masih ada waktu itu. Hanya saja, tinggal ke orang tua anak bagaimana menanggapinya. Karena terkadang, orang tua sering kali memerintahkan anak-anak yang sudah seharian bersekolah disuruh belajar di rumahnya lagi. Seharusnya orang tua memberi peluang kepada anak-anak untuk mereka bermain.</p>

5.	Jika kebijakan <i>full day school</i> berdampak negatif pada kecerdasan sosial peserta didik, upaya apa yang telah dilakukan guna mengatasi dampak tersebut?	<p>➤ Jadi, mungkin tidak bisa kita pukul rata bahwa semua anak itu sama ya. Artinya, semua itu tergantung masing-masing.</p> <p>➤ Dampak negative <i>full day</i> itu sendiri mungkin lebih kearah kecerdasan sosial itu tadi. Artinya, upaya yang kami lakukan khususnya saya melihat lagi bagaimana orang tua siswa itu jangan sampai anak-anak sudah sekolah sampai sore kemudian juga membatasi anak-anak bermain, melakukan kegiatan yang lain lagi. Banyak orang tua yang memang setelah anak-anak sekolah, sorenya anak tetap diikutkan TPA, tetapi ikut les, hal tersebut saya kira anak-anak juga butuh peluang untuk bergaul, karena memang kecerdasan sosial itu tidak hanya dibentuk dengan misalkan bermain saja, entah itu belajar bersama temannya, misalkan TPA bersama temannya itu juga sudah bersosial dengan orang lain lagi, berganti orang. Jadi, lebih kepada orang tuanya.</p>
6.	Adakah peserta didik yang kurang dalam hal kecerdasan sosialnya? Mengapa?	<p>➤ Kembali ke sifat masing-masing anak. Kalau di kelas saya sendiri, saya lihat memang ada beberapa anak yang mempunyai sifat tertutup,</p>

		<p>pendiam, pemalu, jarang bicara, tetapi jika diajak bicara ya jawab. Tetapi tidak seperti anak-anak yang lainnya suka berbau dengan yang lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Nayra.</li> <li>➤ Hana. Anaknya pendiam sekali. Lebih pasif. Kalau diajak bicara teman dia jawab, tetapi dia tidak bisa seperti yang lainnya, apalagi sampai mengeluarkan suara yang keras. Sangking pendiamnya.</li> </ul>
7.	Adakah peserta didik yang memiliki nilai <i>plus</i> dalam hal kecerdasan sosialnya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Banyak. Rata-rata sama.</li> <li>➤ Sebagian besar bagus anak-anak. Misalkan ketika ada teman yang rebut, saya (guru) diam, lalu mereka memerintahkan temantemannya yang ribut diam. Nah menurut saya, hal itu sudah termasuk kecerdasan, karena mereka melihat gurunya mendiamkan (guru diam saja melihat muridanya ribut) mereka. Tapi ya itu tadi mereka menegur yang lainnya yang ribut tadi “diem, diem”. Kecuali 2(dua) anak tadi.</li> </ul>
8.	Evaluasi atau tindakan seperti apa yang ibu lakukan terhadap peserta didik yang kurang dengan kecerdasan sosialnya?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kita ajak komunikasi, kita ajak ngobrol seperti biasa.</li> <li>➤ Kita nasehati saja.</li> </ul>

**FOTO PENELITIAN**

Kegiatan makan siang bersama-sama



Peneliti mewawancara peserta didik  
SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta



Peneliti mewawancara peserta didik  
SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta



Peneliti foto bersama wali kelas IA SD Muhammadiyah  
Karangbendo Yogyakarta



Peneliti foto bersama wali kelas III A  
SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta



Peneliti foto bersama wali kelas V B  
SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **A. PRIBADI**

Nama	:	Afifah Zulfa Destiyanti
TTL	:	Bandar Lampung, 21 Desember 1995
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat Asal	:	Jl. Bunga Merak 7, blok 7J no: 20-21 Perumnas Way Kandis, Tanjung Senang, Bandar Lampung.
Alamat di Yogyakarta	:	Jl. Kenanga no: 147b, Sambilegi Kidul, Maguwoharjo, Depok-Sleman, Yogyakarta.
No. HP	:	081226911278
E-mail	:	afifahzulfa16@gmail.com
Nama Ayah	:	Marzuki, S.E., M.M
Nama Ibu	:	Asriy Yantie, S.Sos

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Al-Azhar 1 Bandar Lampung (Lulus Tahun 2001)
2. SD Al-Kautsar Bandar Lampung (Lulus Tahun 2007)
3. SMP/MTS Diniyyah Putri Lampung (Lulus Tahun 2010)

4. SMA/MA Diniyyah Putri Lampung (Lulus Tahun 2013)
5. S1 PGMI UIN Raden Intan Lampung (Lulus Tahun 2017)
6. S2 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus Tahun 2019)

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. BEM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan : Anggota
2. HMJ PGMI : Divisi Minat Bakat
3. UKM Bahasa : Anggota
4. UKM Hiqmah : Anggota

### D. KARYA ILMIAH

#### 1. Buku

- a. Skripsi “Korelasi Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ismaria Al-Qur’anniyah Bandar Lampung” Tahun 2017.
- b. Afifah Zulfa Destiyanti, dkk. Pembelajaran Kreatif; Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013. Yogyakarta, Grafika Indah, 2018.
- c. Afifah Zulfa Destiyanti, dkk. Pembelajaran Kreatif (Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik 2013) edisi revisi. Yogyakarta: Grafika Indah, 2019.
- d. Afifah Zulfa Destiyanti, dkk. Pengembangan Materi IPA MI. Yogyakarta: Grafika Indah, 2019.
- e. Kharis Sulaiman, dkk. Membumikan Model-Model Pembelajaran Integratif Teori dan Praktik Untuk

Pembelajaran di MI/SD. Yogyakarta: Grafika Indah, 2019.

- f. Tesis “Pembinaan Kecerdasan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Sistem *Full Day School* (Studi di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)” 2019.

## 2. Artikel

- a. Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual Unublitar, “Pembelajaran Integratif Microsoft Paint dalam Mata Pelajaran TIK di MI Al-Huda Karangnongko Yogyakarta”, Vol. 3, Nomor. 3, Juli 2019.
- b. Jurnal Naturalistic: Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, “Korelasi Kebiasaan Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di MI Ismaria Al-Qur’anniyah Bandar Lampung”, Vol. 4, Nomor. 1, 2019.





PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

### KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama	:	Afifah Zulfa Destiyanti
NIM	:	17204080060
Prodi	:	PGMI
Konsenterasi	:	-
Dosen Pembimbing	:	Dr. H. Karwadi, M.Ag
Judul Tesis	:	KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DALAM SISTEM FULL DAY SCHOOL (Studi Kasus di Mi Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	07 - 8 - 2019	Revisi Judul	/
2.	26 - 8 - 2019	Perbaiki Rumusan masalah & metode	/
3.	27 - 8 - 2019	ACE Bab 1 & 2	/
4.	01 - 10 - 2019	Perbaiki Penulisan kutipan (footnote)	/
5.	08 - 10 - 2019	Kontenari / Analisis Bab 3	/
6.	14 - 10 - 2019	Perbaiki Bab 4	/
7.	31 - 10 - 2019	Pengelar distinggi Penelitian	/
8.	11 - 11 - 2019	Abstrak & Surat ket. Penelitian	/
9.	15 - 11 - 2019	ACE Bab 5	/

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Mengetahui  
Kaprodi PGMI,

SUNAN KALIJAGA

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.  
NIP. 19730405 199703 1 003

Pembimbing

Dr. H. Karwadi, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

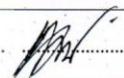
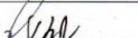
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA UJIAN TESIS

Nama : Afifah Zulfa Destiyanti  
 NIM : 17204080060  
 Program : Magister (S2) Program Reguler  
 Prodi/Konsentrasi : PGMI/Guru Kelas  
 Judul Tesis : PEMBINAAN KECERDASAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI  
                   SISTEM FULL DAY SCHOOL (Studi di SD Muhammadiyah Karangbendo  
                   Yogyakarta)  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 6 Desember 2019  
 Waktu Ujian : Pukul 08.30 WIB WIB  
 Tanda Tangan : 

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Karwadi, M.Ag	Pembimbing merangkap Ketua	1. 
2.	Dr. Ichsan, M.Pd	Pengaji I	2. 
3.	Dr. H. Maksudin, M.Ag	Pengaji II	3. 

Yogyakarta, 6 Desember 2019

Pembimbing merangkap Ketua,

Dr. H. Karwadi, M.Ag



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
MUHAMMADIYAH CABANG BANGUNTAPAN UTARA  
SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO**

STATUS TERAKREDITASI 'A'

Alamat : Jalan Bulu No. 2 Karangbendo Banguntapan Bantul Yogyakarta 55198 Telp. 0274-2802345  
email : [sdmuhammadiyahkarangbendo@yahoo.com](mailto:sdmuhammadiyahkarangbendo@yahoo.com) [www.sdmkb.wordpress.com](http://www.sdmkb.wordpress.com)

**SURAT KETERANGAN**

No :422/093/BNG.D.25

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sunardi, S.Pd. SD
NBM	:	1062797
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD Muhammadiyah Karangbendo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	AFIFAH ZULFA DESTIYANTI
NIM	:	17204080060
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jenjang	:	Strata Dua (S2)

Telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Karangbendo dari tanggal 9 September 2019 sampai tanggal 27 September 2019 guna melengkapi data sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir, dengan judul "*Pembinaan Kecerdasan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar melalui sistem fullday School (Studi di SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta)*"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Karangbendo, 1 Oktober 2019

Kepala Sekolah

Sunardi, S.Pd. SD



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كالبيجاكي الإسلامية الحكومية بجوه جاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: OIN.02/L4/PM.03.2/6.13005.18.147.2079

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd

تاريخ الميلاد : ٢١ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ يوليو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥١
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٦
فهم المفروض	٣٩
مجموع الدرجات	٤٥٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
جوه جاكرتا، ٩ يوليو ٢٠١٩  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

فهـ المـطـفـ : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.21.279/2019

This is to certify that:

Name : Afifah Zulfa Destiyanti, S.Pd  
 Date of Birth : December 21, 1995  
 Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 25, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	46
<b>Total Score</b>	<b>450</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 25, 2019  
 Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19680915 199803 1 005

